

Membangun Kesadaran dan Kemampuan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Desa Oben

I.Nulle¹, M.O Roe², K.N.D. Nuri³, A.R. Kurniasandy⁴, S. Goetha^{5*}

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jl Jend Achmad Yani No 50-52 Kelurahan Merdeka

Penulis korespondensi email: selfigoetha18@gmail.com

Article history: Received 17-05-2024 Revised 25-06-2021 Accepted 8-10-2024

ABSTRAK

Setiap UMKM wajib mengembangkan sistem penjualan yang stabil. Selain itu, proses pembukuan yang sistematis juga harus diterapkan agar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk keberlanjutan UMKM dapat tetap terjaga. Meski memiliki potensi yang besar, namun UMKM di Desa Oben kerap mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Di tengah kebutuhan akan solusi praktis dan efektif, pelatihan pembukuan sederhana muncul sebagai jawaban tepat atas permasalahan utama UMKM. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan 80% UMKM di desa Oben mampu membuat laporan keuangan sederhana. Hal ini dikarenakan penyampaian materi dan contoh praktik yang dilakukan oleh pemateri mudah dipahami. Sebanyak 20% pelaku UMKM lainnya masih belum memahami praktik penyusunan laporan keuangan dalam bisnis.

Kata kunci: Transparansi, Kesejahteraan, Bisnis, Pembukuan, UMKM

ABSTRACT

Every MSME is required to develop a stable sales system. Apart from that, a systematic bookkeeping process must also be implemented so that financial management and decision making for the sustainability of MSMEs can be maintained. Even though they have great potential, MSMEs in Oben Village often encounter difficulties in managing their finances. In the midst of the need for practical and effective solutions, simple bookkeeping training has emerged as the right answer to the main problems of MSMEs. This service activity aims to improve financial management and public knowledge about financial literacy. The results of service activities show that 80% of MSMEs in Oben village are able to prepare simple financial reports. This is because the delivery of material and practical examples carried out by the presenters are easy to understand. Another 20% of MSME players still do not seem to understand the practice of preparing financial reports in business.

Keywords : *Transparency, Welfare, Business, Bookkeeping, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peran yang penting bagi masyarakat Indonesia (Prasetyo et al., 2020). Selain koperasi, UMKM merupakan pilar perekonomian nasional (Dewi, 2020). UMKM menjadi sektor yang paling diandalkan untuk berkontribusi menopang perekonomian Indonesia yang fluktuatif (Nay et al., 2024). Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan No. 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil dan menengah (Iswara et al., 2022). Kondisi UMKM dapat mendorong perekonomian Indonesia, salah satunya adalah lebih dari 97% dari tenaga kerja di Indonesia berada pada sektor UMKM (Alinsari, 2021). Sebagian besar orang di Indonesia bergantung pada penghasilan mereka sebagai pelaku usaha atau pekerja di sektor UMKM (Laily & Efendi, 2020). UMKM perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran

*Corresponding author.

E-mail address: selfigoetha18@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Mataram.

© 2024 Universitas Mataram, Jl majaphit No. 62 Mataram.

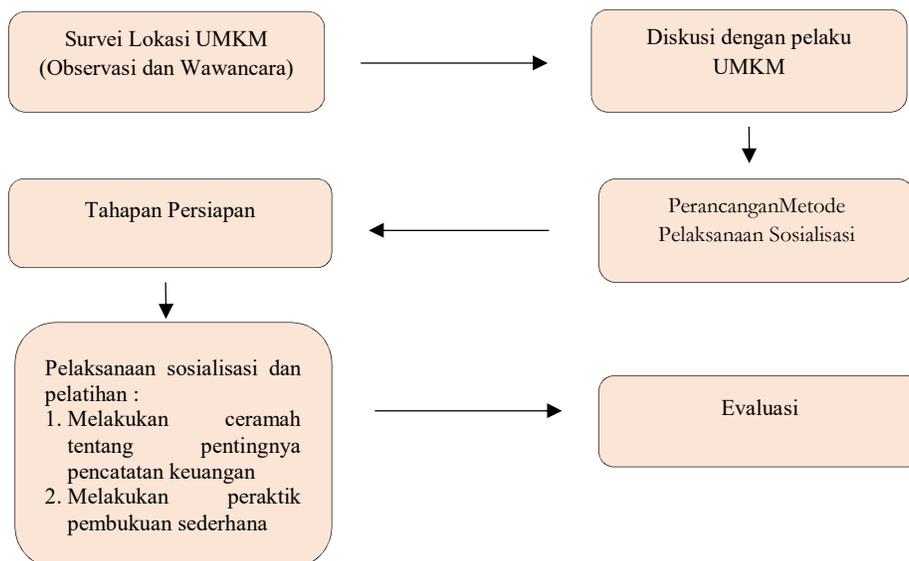
penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi (Chairia et al., 2021). Terdapat UMKM yang cukup percaya diri dengan kemampuannya dalam menjalankan kegiatan usahanya (Machfuzhoh et al., 2020), namun ada pula pemilik usaha yang sudah lama menjalankan usahanya namun belum mampu menjalankan usahanya secara efektif (Nurhasan et al., 2023). Setiap UMKM diwajibkan untuk mengembangkan sistem penjualan yang stabil. Selain mempertahankan kestabilan dalam sistem penjualan, UMKM juga perlu berupaya menyelaraskan pengembangan produk baru dengan kebutuhan pelanggan dan preferensi konsumen yang terus berubah (Muttaqien et al., 2022). Selain itu proses pembukuan yang sistematis juga harus dilaksanakan agar dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan demi keberlangsungan UMKM dapat dipertahankan (Goetha et al., 2024). Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh (Sari & Indriani, 2017). Pelatihan pembukuan sederhana juga dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan kesejahteraan bisnis masyarakat (Suninono et al., 2023).

Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang, merupakan salah satu contoh potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaku UMKM desa Oben memiliki beberapa jenis usaha yang ditekuni seperti pangkas rambut, warung sembako, pengrajin tenun, penjahit, petani, tukang bangunan dan pekerja lepas. Meski memiliki potensi yang besar, pelaku UMKM di Desa Oben kerap menemui kesulitan dalam mengelola keuangannya. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pembukuan seringkali menyebabkan ketidaktransparan dalam pengelolaan keuangan, membatasi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Banyak pelaku usaha yang merasa terkendala dengan konsep dasar pembukuan dan teknik pencatatan yang efisien (Ditta & Candrani, 2023) selain itu, beberapa UMKM mungkin juga menghadapi hambatan dalam mengadopsi teknologi, terutama di daerah yang kurang terjangkau oleh infrastruktur digital (Prasaja et al., 2022). Oleh karena itu, pendampingan dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan LSM lokal, menjadi kunci dalam meningkatkan literasi keuangan dan teknologi di kalangan UMKM di Desa Oben. Dengan upaya bersama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pembukuan sederhana, para pelaku UMKM dapat memperkuat fondasi bisnis mereka, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Di tengah kebutuhan akan solusi yang praktis dan efektif, pelatihan pembukuan sederhana muncul sebagai jawaban yang tepat bagi permasalahan utama para pelaku UMKM di Desa Oben yang belum mengetahui tentang pentingnya pengelolaan keuangan serta kurangnya praktik pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah semua pelaku UMKM Desa Oben yang menekuni beberapa jenis usaha seperti pangkas rambut, warung sembako, pengrajin tenun, penjahit, petani, tukang bangunan, serta para pengelola hasil potensi desa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan serta pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan. Dengan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana, maka akan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengetahuan keuangan dalam menjaga konsistensi serta pengembangan usaha (Rachma & Azhar, 2023). Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan praktis juga merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai - nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable* (Makandolu et al., 2023).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa KKN Tematik Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang berjumlah 6 orang. Masyarakat yang hadir berjumlah 53 orang. Kegiatan pengabdian ini berlangsung di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan selama 1 minggu dari tanggal 15 Januari 2024 sampai tanggal 22 Januari 2024. Subjek yang menjadi titik fokus dari kegiatan ini adalah Bumdes dan Palaku Usaha UMKM. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pelatihan ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan	Keterangan
Survey lokasi UMKM	Mengidentifikasi UMKM yang ada di Desa Oben dan lokasinya.
Diskusi dengan pelaku UMKM	Mendapatkan informasi kebutuhan dan permasalahan UMKM.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan materi yang tepat untuk disampaikan kepada UMKM sesuai dengan kebutuhan dan sebagai pemecahan masalah. 2. Persiapan lokasi kegiatan pelatihan 3. Persiapan alat dan bahan saat kegiatan

berlangsung

Menyelenggarakan Pelatihan	Menyelenggarakan pelatihan pembukuan sederhana untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada UMKM. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama dengan metode ceramah yang menjelaskan tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan usaha dan pada tahap selanjutnya dilakukan penjelasan serta melakukan praktik langsung pembukuan sederhana oleh para pelaku UMKM yang kemudian dinilai untuk melihat sejauh mana pemahaman mitra dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana
Evaluasi kegiatan	Mengevaluasi efektivitas dan dampak pelatihan yang telah dilakukan .

HASIL

Dalam upaya Upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Oben, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Widya Mandira telah menggelar pelatihan pembukuan sederhana bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan transparan.

1. Tahap survey

Mahasiswa KKN melakukan survei dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait pembukuan. Hasil survei menunjukkan permasalahan tentang pentingnya literasi keuangan dan sebagian besar pelaku UMKM membutuhkan bantuan dalam memahami konsep dasar pembukuan dan cara melakukan pencatatan keuangan yang sederhana. Tidak adanya pembukuan dalam kegiatan bisnis membuat masyarakat sulit menentukan besarnya laba bersih dari usaha yang mereka geluti.



Gambar 2. Kegiatan Survey UMKM

2. Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil survei tersebut, dosen dan mahasiswa KKN melakukan tahap persiapan berupa ; melakukan survey lokasi pengabdian, menyiapkan alat dan bahan selama proses kegiatan, serta menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar pembukuan, teknik pencatatan keuangan sederhana, dan manfaat pembukuan bagi UMKM. Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami, dengan menggunakan contoh-contoh kasus yang relevan dengan bisnis UMKM di Desa Oben.

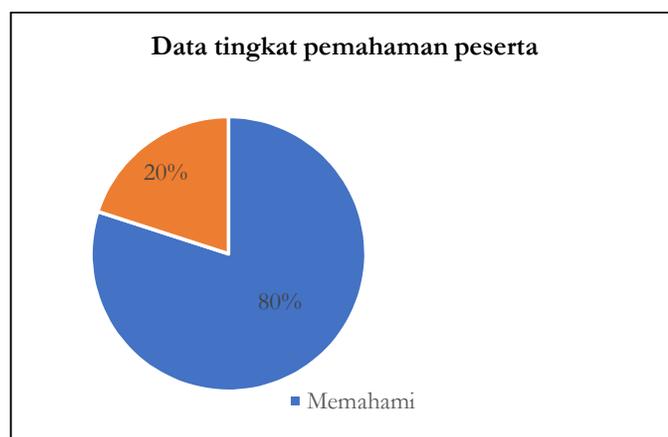
3. Tahap Pelaksanaan.

Pelatihan dilaksanakan pada kantor serbaguna di Desa Oben dan dihadiri oleh para pelaku UMKM desa Oben. Selama sesi pelatihan, mahasiswa KKN memandu para peserta dengan interaktif, pemateri memberikan penjelasan mendalam tentang setiap konsep dan teknik pembukuan yang baik dan benar serta mampu mengaplikasikan materi yang diterima dengan mudah. Setelah penyampaian materi, para peserta diajak untuk melakukan praktik langsung dalam mencatat transaksi keuangan mereka menggunakan metode pembukuan sederhana. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan dan dukungan kepada para peserta selama praktik ini berlangsung. Setelah pelatihan selesai, dilakukan sesi tanya jawab dan evaluasi untuk melihat pemahaman materi dan pengaplikasian materi pada peserta.



Gambar 3, Kegiatan Sosialisasi UMKM

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman materi, para peserta diberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Selain itu untuk menilai keberhasilan pengaplikasian materi dilihat dari hasil praktik pembuatan catatan transaksi keuangan usaha dari masing – masing peserta. Berikut merupakan hasil rekapitulasi persentase pemahaman peserta dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan penilaian tim pengabdian yang disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 4. Data Tingkat pemahaman peserta

Berdasarkan data tingkat pemahaman peserta dalam menyusun laporan keuangan menunjukkan 80% pelaku UMKM di desa Oben sudah mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini dikarenakan penyampaian materi dan contoh praktik yang dilakukan oleh pemateri mudah di pahami. Selain itu, 20% pelaku UMKM lainnya terlihat masih belum memahami praktik penyusunan laporan keuangan dalam bisnis. Hal ini menjadi tugas lanjutan dari tim dalam meningkatkan pemahaman dan praktik masyarakat. Dengan hasil kegiatan pelatihan ini, diharapkan bahwa pelaku UMKM di Desa Oben dapat lebih memahami pentingnya pembukuan sederhana dan mampu mengimplementasikannya dalam operasional bisnis mereka.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka, serta membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Oben secara keseluruhan. Dosen dan Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira berkomitmen untuk terus mendukung dan membantu perkembangan UMKM di Desa Oben melalui berbagai program dan kegiatan yang bermanfaat.

Salah satu komponen yang berkontribusi pada peningkatan perekonomian masyarakat Oben adalah berwirausaha. Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat mendorong kreativitas dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan sumber daya alam untuk menyebarkan ide dan kreasi mereka (Lubis et al., 2022). Dalam perjalannya UMKM desa Oben menghadapi beberapa permasalahan seperti; pemasaran, keterbatasan dalam inovasi, terutama dalam penyusunan pembukuan sederhana. Salah satu factor yang dapat meningkatkan keberhasilan UMKM adalah sistem pembukuan yang jelas.

Pembukuan merupakan komponen penting yang tidak boleh dilupakan oleh pelaku bisnis saat mengembangkan usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) (Manoppo & Pelleng, 2018). UMKM membutuhkan sistem pembukuan yang baik dan akurat untuk menjaga keseimbangan finansial dan mengelola risiko di tengah-tengah pasar yang terus berubah (Rumui & Astuti, 2023). Dengan menerapkan Pembukuan keuangan sederhana, maka pelaku UMKM dapat melihat kondisi keuangan usaha, termasuk keuntungan dan kerugian yang dialami usaha tersebut (Purwati et al., 2023). Hal – hal yang wajib dipelajari oleh pemilik usaha dalam pembukuan sederhana adalah pendapatan, pengeluaran, serta arus kas untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang, dan mengevaluasi keberhasilan strategi pemasaran.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan pembukuan sederhana untuk UMKM di Desa Oben, terdapat 80 % pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis mereka. Adopsi praktik pembukuan sederhana memiliki dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan kesejahteraan bisnis lokal. Melalui pemahaman yang ditingkatkan, kolaborasi yang berhasil, dan perubahan praktik bisnis yang terlihat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka serta membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis. Dengan demikian, pembukuan sederhana bukan hanya menjadi solusi praktis untuk tantangan keuangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Oben, tetapi juga menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk melanjutkan upaya peningkatan literasi keuangan dan teknologi di kalangan UMKM, sehingga mereka dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian desa dan negara secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49–52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>
- Ditta, A. S. A., & Candrani, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.366>
- Goetha, S., Nay, Y. A., Lejap, H. H. T., & Fallo, A. (2024). Pelatihan Aplikasi Akuntansi dan Promosi pada Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah Tuak Daun Merah Kota Kupang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 619–625.

- Iswara, U. S., Setyabudi, T. G., & Palupi, D. (2022). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Macro Coffee Roastery*. 2(1), 485–489.
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>
- Lubis, I. T., Syahputra, O., & Almanna, J. (2022). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun*. 1(2).
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Makandolu, S. M., Neno, M. S., & Goetha, S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Mewujudkan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). *Jurnal Pengabdian Kepada BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(04).
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara*. 7(2).
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Nay, Y. A., Goetha, S., Wuwur, R. W., Miranda, F. M., & Kewuan, B. B. (2024). *Penyuluhan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Prosedur Akuntansi Sistematis Bagi UMKM*. 1.
- Nurhasan, N., Septia B, R., & Baharsyah, S. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Bidang Ritel di Desa Cileungsi Kecamatan Cileungsi Bogor. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 253–260. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3103>
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834–840. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Purwati, D., Budiantara, M., Akuntansi, P., Purwati, D., & Budiantara, M. (2023). *Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM di Desa Karangduren, Tenganan, Semarang*. 4(4), 3974–3981.

- Rachma, M. A., & Azhar, R. M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 02(03), 88–103.
- Rumui, E. E., & Astuti, T. D. (2023). *Edukasi Dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM (Kios Online Di Kota Surabaya Dan Silaundry Di Daerrah Istimewa Yogyakarta)*. 5.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- Suninono, A. R., Timuneno, A. Y. W., Goetha, S., Yuniarti, B., Moy, M. O. V., & Ndun, M. V. (2023). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Psak 69 Pada Kelompok Tani Terbit Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 04(01), 475–483.